

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Oktober Tahun 2022

- Inflasi Daerah Kota Batam pada Bulan Oktober Tahun 2022 menunjukkan Deflasi sebesar 0,04%, Inflasi tahun kalender 2022 sebesar:4,97% dan Inflasi Juli 2022 year on year Juli 2021 sebesar 6,49%.
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, Oktober 2022: Angkutan udara: 0,12%, Kontrak Rumah: 0,11%, Rokok Kretek Filter 0,05%, Bawang merah 0,04%, bensin: 0,03%, Rokok Kretek: 0,02%, Sepeda Motor: 0,01%, Angkutan Dalam Kota: 0,01%, Beras: 0,01%, Shampo: 0,01%
- Andil komoditas yang mendorong deflasi di Batam, Oktober 2022: Cabai Merah: -0,23%, Telur Ayam Ras-0,08%, Cabai Rawit -0,05%, Daging Ayam Ras -0,03%, Sawi Hijau : -0,02%, Bayam: -0,02%, Kangkung: -0,01%, Tomat: -0,01%, Susu Bubuk untuk Balita: -0,01%, Cabai Hijau: -0,01%.

Bulan November Tahun 2022.

- Inflasi Kota Batam November 2022 menunjukan Deflasi sebesar -0,20%, Inflasi Tahun Kalender 2022: 4,76% dan Inflasi November 2022 *year on year* November 2021 sebesar 5,37%.
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, November 2022: Telur Ayam Ras: 0,04%, Bawang Merah: 0,04%, Emas Perhiasan: 0,04%, Beras: 0,03%, Air Kemasan: 0,03%, Daging Ayam Ras: 0,03%, Rokok Putih: 0,01%, Ikan Kembung 0,01%, Baju Muslim Wanita: 0,01%, Sepatu Pria: 0,01%.
- Andil komoditas yang mendorong deflasi di Batam, November 2022: Cabai Merah: -0,22%, Angkutan Udara: -0,12%, Kangkung: -0,03%, Bayam: -0,03%, Cabai Rawit: -0,02%, Minyak Goreng: -0,02%, Sotong: -0,01%, Kacang Panjang: -0,01%, Bensin: -0,01%, Udang Basah: -0,01%.

Bulan Desember Tahun 2022.

- Inflasi Daerah Kota Batam pada Bulan Desember Tahun 2022 menunjukkan inflasi sebesar 1,14%, Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,95%, Inflasi Desember 2022 *year on year* Desember 2021 sebesar 5,95%
- Andil komoditas yang mendorong inflasi di Batam, Desember 2022: Angkutan Udara: 0,16%, Bayam: 0,13%, Telur Ayam Ras: 0,10%, Kangkong: 0,10%, Rokok Kretek: 0,08%, Cabai Merah: 0,07%, Cabai Rawit: 0,06%, Emas Perhiasan: 0,05%, Daging Ayam Ras: 0,04%, Kacang Panjang: 0,03%.
- Andil komoditas yang mendorong Deflasi di Batam, Desember 2022: Pisang: -0,01%, Pepaya: -0,01%, Brokoli: -0,01%, Bawang Putih: -0,00, Shampo: -0,00, Ikan Ekor Kuning: -0,00, Celana Panjang Jens Anak: -0,00, Nugget: -0,00, Baju Kaos Tanpa Kerah/T-shirt Anak: -0,00, Pembasmi Nyamuk Spray: -0,00.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan IV Tahun 2022 sebagai berikut:

Kota Batam bukan merupakan daerah pertanian/daerah penghasil sehingga memiliki

1. ketergantungan yang cukup tinggi dengan daerah lain.
 2. Adanya kenaikan harga-harga barang yang disebabkan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM).
 3. Pengaruh curah hujan tinggi menyebabkan hasil produksi sayur-sayuran menurun.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan IV Tahun 2022 inflasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat TPID Kota Batam yang dihadiri para Anggota TPID Kota Batam dalam upaya pengendalian Inflasi daerah Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dalam rangka pengendalian inflasi Daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Membentuk Satuan Tugas Ketahanan Pangan Kota Batam.
4. Melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok komoditas strategis yaitu:
 - Melakukan monitoring harga bahan pokok rutin sekali seminggu oleh Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Batam
 - Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap hari (program Kemendag Pusat dan Prop. Kepri).
 - Melaksanakan monitoring harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok pada pasar Botania 1 (satu) Batam Centre Kelurahan Belian Batam Kota dan pasar *Summerland* Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Batu Besar.
 - Melaporkan harga-harga komoditi strategis setiap harinya ke Pusat.
 - Pengawasan terhadap ketersediaan bahan pokok jelang tahun baru Tahun 2023 di PT. usaha Kiat permata dan PT. SON.
 - Pengawasan terhadap ketersediaan bahan pokok jelang tahun baru Tahun 2023 di pasar Botania 2.
 - Survey harga ikan konsumsi setiap bulan sekali di pasar Puja Bahari, pasar penuin dan pasar Mitra Raya.
 - Monitoring bulanan (setiap bulan) ketersediaan ikan di *cold storage* Hasil laut Sejati, PT. Kharisma, PT. Joean Artha Niaga dan PT. Darwin Karindo Mandiri.
 - Monitoring mutu ikan dipasar dan sentral penyedia produk hasil perikanan di pasar botania, pasar SP, dan pasar Sagulung.
 - Koordinasi dengan penyedia produk hasil perikanan setiap 1 bulan sekali.
 - Pembinaan terhadap unit pengolahan ikan di PT. Anugerah lautan Samudra, unit pengolahan rumput laut kering, PT. Pudanji STH Jaya, PT. Agro maritime Indonesia dan PT. Bilindo mandiri Utama.
5. Dinas Perindustrian Kota Batam Melaksanakan operasi pasar murah.
6. Pengembangan kawasan hortikultura untuk kelompok tani (10 kelompok(@ 1 Ha) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam.
7. Pemberian bibit tanaman cabe dalam polibag (10 KWT (@ 30 orang) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam.
8. Pemberian Subsidi BBM Trans Batam (33 unit), Pemberian Subsidi BBM Bus Sekolah (9 unit), Pemberian Subsidi BBM Kapal Bulang (1 unit), Pemberian Subsidi BBM wilayah Kecamatan Galang (3 unit).
9. Bantuan Langsung Tunai Melalui Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dengan adanya Rapat koordinasi TPID Kota Batam dan rapat secara internal dengan Organisasi Perangkat (OPD) Terkait dapat diperoleh informasi mengenai kondisi ketersediaan bahan pokok strategis dan kendala-kendala yang dihadapi para instansi terkait dan *Stakeholder* terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta tindakan yang tepat dan cepat yang dapat dilakukan dalam pengendalian inflasi daerah Kota Batam.
2. Dengan adanya pemantauan harga komoditas strategis harga Komoditas strategis tetap stabil.
3. Dengan adanya pengawasan ketersediaan bahan pokok, persediaan bahan pokok Batam aman.
4. Peningkatan kapasitas produksi pangan daerah dengan mengoptimalkan potensi pertanian di Kota Batam menambah sedikit pasokan komoditas seperti cabe, bawang merah, sayuran sehingga mengurangi ketergantungan pasokan dari daerah lain.
5. Kegiatan operasi pasar murah komoditi cabe dan telur membantu dalam hal menstabilkan harga disaat komoditi keduanya mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan.
6. Pemerintah Kota Batam bersama Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau, Asosiasi Distributor/Pelaku usaha, Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau, serta Koperasi Konsumen Tani Sukses Bersama Batam (KTSBB) melaksanakan Operasi pasar murah untuk jenis komoditas telur dan cabai bertujuan menjaga kestabilan harga.
7. Dengan adanya kerjasama daerah yang baik dengan daerah penghasil, harga barang-barang komoditi strategi Kota Batam turun dan inflasi Kota Batam dapat stabil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) Pemerintah Kota Batam dengan Tapanuli Utara yang telah dilaksanakan secara *Business to Business* masih belum efektif. Diharapkan agar *Business to Business* dapat berjalan efektif dengan target penjualan komoditi-komoditi adalah para Pegawai Pemerintah Kota Batam.
2. Diharapkan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat juga dilaksanakan dengan daerah-daerah diluar Sumatera yang memiliki harga yang sesuai dengan Daerah Kota Batam.
3. Agar Pemerintah Kota Batam menyurati TPIP (Tim Pengendalian Inflasi Pusat)/Badan Pangan Nasional supaya biaya cargo khusus untuk pangan dapat dikurangi/disubsidi. Hal ini sangat membantu daerah dalam mengendalikan inflasi.
4. Dinas Ketahanan Pangan (DKPP) Kota Batam mengharapkan Pemerintah Kota Batam dapat membantu dalam pengadaan mobil baru serta subsidi BBM dalam kegiatan *Kios Mobile*, agar kegiatan *Kios Mobile* yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan (DKPP) Kota Batam dapat berjalan dengan lancar.
5. Diharapkan kepada Para Camat untuk dapat menginformasikan kepada masyarakat terkait adanya kegiatan operasi pasar di wilayahnya masing-masing agar kegiatan operasi pasar dalam rangka pengendalian inflasi Daerah Kota Batam dapat berjalan sukses.